

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi tentang Bimbingan Sosial Keagamaan Sebagai Upaya Preventif Bagi Permasalahan Kenakalan Remaja Di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Desa Kedungwinong Kecamatan Sukolilo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan remaja yang ada di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Desa Kedungwinong Kecamatan Sukolilo digolongkan menjadi beberapa bagian, santri ditempatkan dalam asrama yang berbeda-beda sesuai dengan klasifikasi usianya masing-masing :
 - a. Kenakalan Remaja Usia SD
Bentuk-bentuk kenakalan remaja yang dialami oleh santri usia SD cukup sederhana, hanya berkaitan dengan kemandirian, kebersihan dan kerapian. Pada santri usia anak-anak ini didampingi murobbi khusus pada setiap kamarnya, dengan tujuan menjadi orang tua asuh bagi mereka, mendampingi santri yang belum mandiri dalam kebutuhannya sehari-hari.
 - b. Kenakalan Remaja Usia SMP
Pada usia ini santri memiliki kecenderungan terjerumus dalam tindakan kenakalan remaja, karena rasa ingin tahu pada usia ini sangatlah tinggi, bukan hanya itu pada usia ini anak memiliki suplai energi yang banyak, peralihan dari usia anak-anak dengan kemampuan energi yang kurang kemudian energi bertambah saat memasuki usia remaja, dengan energi ini jika tidak disalurkan pada kegiatan positif mudah melakukan perilaku yang negative.
 - c. Kenakan Remaja Usia SMA
Pada usia ini santri mulai berani melakukan pelanggaran yang dibidang cukup berat, seperti berpacaran, keluar Pondok tanpa izin pengurus, dan yang lebih parahnya yaitu tidak mengikuti kegiatan Pesantren.
2. Bimbingan Sosial Keagamaan Sebagai Upaya Preventif Bagi Permasalahan Kenakalan Remaja Di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Desa Kedungwinong Kecamatan Sukolilo, adapun beberapa pokok kegiatannya sebagai berikut:
 - a. *Tarhiyah Nafsiyah*

Tarhiyah nafsiyah adalah usaha untuk menguatkan mental kepribadian santri agar memiliki karakter baik, jujur, menghormati orang lain, berbudi luhur dan tidak berbuat yang merugikan, baik dampaknya terhadap dirinya sendiri ataupun lingkungan sosialnya, dengan usaha ini maka akan memberikan pencegahan kepada santri agar tidak melakukan berbagai macam kenakalan remaja, seperti, tawuran, pacarana, mencuri, bulliying kepada sesama santri dan terhindar dari miras dan narkoba.

b. *Tarkiz*

Tarkiz adalah kegiatan-kegiatan positif yang di fokuskan pada santri sehingga mereka akan mempunyai kesibukan yang bermanfaat, waktu luang banyak di isi dengan kegiatan-kegiatan yang produktif dan bermanfaat, sehingga santri akan terhindar dari kenalan remaja, kegiatan ini terbukti sukses dalam rangka pencegahan kenakalan remaja.

c. *Taawun*

Taawun adalah kegiatan yang mengandung pembiasaan agar antara satu santri dengan santri lainnya saling bekerja sama dan komunikasi, dengan kegiatan pembiasaan seperti ini menjadi pencegahan santri menyendiri, terasing dari lingkungannya kemudian menyebabkannya terjebak pada kenakalan remaja.

3. Faktor-faktor yang timbul dalam mencegah kenakalan remaja di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Kedungwinong Sukolilo

a. Terbentuknya karakter disiplin santri

Pencegahan kenalan remaja di Pondok Pesantren Yanbu'ul ulum menggunakan metode *tarhiyah nafsiyah* memiliki dampak yang positif, salah satunya meningkatkan kedisiplinan santri, dengan penerapan metode ini santri di buka pola pikirnya agar memiliki kesadaran secara mandiri melaksanakan segala kewajibannya tanpa adanya rasa beban dan tekanan.

b. Terbentuknya solidaritas dalam kebaikan

Dengan membiasakan para santri saling tolong menolong (*taawun*) santri lebih peka perasaannya dan selalu menghormati orang lain, karena mereka memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing maka mereka harus saling melengkapi dan bekerja sama.

c. Terjalinnnya komunikasi antara sesama santri

penerapan metode *taawun* berdampak positif pada komunikasi antar santri, komunikasi mencairkan suasana, dapat memperlancar jalinan silaturahmi, dengan komunikasi dapat menghilangkan sekat-sekat perbedaan yang dapat menyebabkan konflik antar santri, konflik antar santri adalah bagian dari kenakalan remaja.

d. Santri disibukkan dengan kegiatan-kegiatan positif

Dengan disibukkan dengan rutinitas kegiatan positif yang jelas, terstruktur dan massif bertujuan agar para santri tidak terjerumus pada kegiatan yang sia-sia, kegiatan negatif yang berorientasi pada tindakan kenakalan remaja.

e. Berkurangnya perilaku kenakalan remaja

Dampak positif penerapan metode *tarhiyah nafsiyah*, *taawun*, dan *tarkiz* adalah menurunnya grafik kenakalan remaja, karena penerapan metode ini menyadarkan santri melalui pola pikirnya sendiri, membiasakan interaksi dan komunikasi dan juga menyibukkan santri dengan kegiatan-kegiatan yang positif, jika seseorang tersibukkan oleh perkara-perkara yang baik.

B. Saran

Dengan adanya penelitian yang berjudul “Bimbingan Sosial Keagamaan Sebagai Upaya Preventif Bagi Permasalahan Kenakalan Remaja Di Pondok Pesantren Yanbu’ul ulum Desa Kedungwinong Kecamatan Sukolilo” peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengasuh Pondok Pesantren

Untuk pengasuh Pesantren Yanbu’ul Ulum semoga selalu konsisten dalam membina dan menyadarkan para santri agar tidak melakukan kenakalan remaja dengan pengembangan kegiatan Pondok Pesantren. Dan perlu adanya peningkatan kerja sama dengan berbagai pihak dalam mencegah kenakalan remaja di Pondok Pesantren Yanbu’ul Ulum, perlu adanya campur tangan seperti para alumni, masyarakat sekitar dan orang tua santri atau wali santri, dengan adanya campur tangan orang-orang tersebut dapat membantu memberikan informasi mengenai berbagai aktivitas santri bukan hanya di dalam lingkungan Pesantren tetapi di luar lingkungan Pesantren.

2. Santri

Terus berusaha, maju, dan berkarya, serta selalu berpandangan positif akan masa depan yang cerah dan hal-hal yang positif, seperti mengikuti segala kegiatan yang positif, berolahraga, bercocok tanam, dan lain-lain, agar kenakalan tidak pernah mendapat tempat di masyarakat. siswa sebagai individu.

C. Penutup

Peneliti hanya bisa mengucapkan “Alhamdulillah” dan mengucapkan puji syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, tuafiq, hidayah, dan rahmat-Nya kepada mereka sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Karena skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekurangan, penulis mohon masukan dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan para peneliti pada khususnya. Amin!.

